

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting di sektor pertanian, karena dapat menyediakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Kakao berasal dari hutan tropis amerika tengah dan utara, dan pertama kali di budidayakan oleh suku Maya dan Aztec, saat ini kakao di tanam di berbagai wilayah, termasuk Indonesia dan menjadi komoditas penting yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat. Menurut ICCO(International Cocoa Organization,2017) Kakao di ekspor dalam bentuk biji kering, coklat batang dan produksi kakao lainnya. Pasar-pasar yang berpotensi untuk ekspor tanaman kakao Indonesia adalah Negara-negara eropa barat(belanda dan jerman), Amerika, Australia, Inggris, Spanyol, Jepang, Filipina, Singapura, dan Arab Saudi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2022) Luas areal perkebunan kakao di indonesia pada tahun 2021 sebesar 1.508.955 ha dengan produksi 720.660 ton. Dari hasil produksi tersebut terlihat bahwa produksi kakao di Toraja Utara pada tahun 2022 yaitu 1.542.00 ha, dan produksi tanaman kakao mengalami penurunan pada tahun 2022. Pada tahun 2021 produksi tanaman kakao mencapai 299.45 ton dan tahun 2022 dengan produksi 275.ton. (BPS, 2022).

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat turunnya hasil produksi kakao yaitu minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pembibitan dan budidaya kakao yang baik, di Toraja utara memiliki potensi dalam pengembangan kakao selain karena kakao mudah beradaptasi, iklim di toraja utara juga dapat menjadi pendukung dalam pengembangan tanaman kakao serta dapat menjadi contoh bagi masyarakat untuk membuka peluang bisnis. Namun ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan Pertumbuhan bibit kakao di antaranya Benih, Pemupukan dan Pemeliharaan(penyiangan). Dengan pemilihan benih yang baik sesuai dianjurkan bernas, padat, berisi dan pemeliharaan yang baik, maka akan menghasilkan Bibit kakao yang bermutu tinggi melalui budidaya yang tepat.

Pertumbuhan bibit kakao dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang sangat penting yaitu ketersediaan hara. Pembibitan kakao membutuhkan unsur hara yang cukup untuk pertumbuhan yang subur (A.Meyuliana, 2022)

Salah satu usaha yang perlu menjadi fokus kita dalam upaya peningkatan produktivitas kakao dengan usaha pembibitan yang baik, dengan Pemberian Zpt bawang merah sebagai zat pengatur tumbuh. ZPT bawang merah mengandung sumber auksin alami yang berupa IAA(Asam Indol Asetat) kandungan hormone yang berupa auksin dan gibereli, sehingga berperan penting dalam pemanjangan pembelahan sel, maupun pemacu pertumbuhan benih. Giberelin berfungsi mendorong perkembangan batang maupun pertumbuhan daun.

Salah satu pupuk yang saat ini di gunakan dalam pembibitan tanaman adalah limbah ternak babi, limbah kotoran ternak babi sangat berpotensi sebagai pupuk organic yang kaya akan unsur nitrogen dan kalium yang tinggi di

banding dengan kotoran kambing dan sapi. Limbah ternak babi mengandung kadar Nitrogen(0,53%), phosphor(108,009ppm) dan kalium(6915,35). (I Nyoman puja,2017). Kandungan tersebut sangat di perlukan oleh tanaman sebagai perangsang pertumbuhan tanaman serta memperlancar proses fotosintesis.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu melakukan penelitian dengan judul “pengaruh limbah ternak babi dan ZPT bawang merah terhadap pertumbuhan bibit kakao” sehingga nantinya di harapkan dapat di peroleh informasi teknis yang baik dan tepat.

1.2 Rumusan Masalah.

1. Bagaimana pengaruh ZPT bawang merah terhadap pertumbuhan bibit kakao?
2. Bagaimana pengaruh Limbah Ternak Babi terhadap pertumbuhan bibit kakao?
3. Apakah terdapat interaksi antara limbah ternak babi dan ZPT bawang merah terhadap pertumbuhan bibit kakao?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh limbah ternak babi terhadap pertumbuhan bibit kakao.
2. Untuk mengetahui pengaruh Zpt bawang merah terhadap pertumbuhan bibit kakao.
3. Untuk mengetahui interaksi limbah ternak babi dan Zpt bawang merah terhadap pertumbuhan bibit kakao.

1.4 Manfaat penelitian

Skripsi ini di harapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat mengenai penggunaan limbah ternak babi dan Zpt bawang merah yang tepat untuk bibit kakao dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.